

ABSTRAK

Islamic Center merupakan pusat kegiatan pembinaan dan pengembangan keislaman yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat dalam berbagai macam kegiatan. Belum adanya pusat dari kegiatan agama Islam membuat Kabupaten Gresik membutuhkan wadah untuk mengakomodasi berbagai macam kegiatan keislaman. Perencanaan dan perancangan *Islamic Center* ini dirancang di Kabupaten Gresik dengan mengambil Arsitektur Tropis sebagai dasar perancangan dan memaksimalkan pada aspek kenyamanan termal, pencahayaan alami dan bentuk bangunan yang dapat disesuaikan dengan iklim tropis. Yang dapat terasa nyaman bagi para penggunanya. Metode yang dipakai merupakan tahapan desain menurut Donna P. Duerk (1993): Tahap persiapan, Pengumpulan data (primer dan sekunder), Analisa, Konsep perancangan, Desain arsitektur. Konsep yang diambil dalam perencanaan dan perancangan *Islamic Center* ini adalah Arsitektur Tropis. Bentuk pada bangunan merupakan hasil dari kebutuhan yang dapat menyesuaikan dengan kondisi iklim yang ada di site, seperti bentuk atap yang memiliki kemiringan, memiliki ventilasi dan bukaan, untuk ruang yang ada pada bangunan ditata linier dari Timur ke Barat agar dapat memaksimalkan pergerakan angin pada bangunan, sedangkan untuk penataan site dibuat terpusat pada masjid namun tetap memakai penataan linear dari Utara ke selatan dan membuat jarak antar bangunan agar angin dapat masuk ke dalam site, selain itu meminimalisir perkerasan dan menambahkan banyak vegetasi pada ruang luar yang ada pada site. Dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dari desain *Islamic Center* di Indonesia.

Kata Kunci: Arsitektur Tropis, *Islamic Center*, Iklim Tropis Lembab, Kenyamanan Termal.

ABSTRACT

The Islamic Center is a center for Islamic guidance and development activities aimed at improving the quality of the people in various activities. The absence of a center for Islamic religious activities makes Gresik Regency need a forum to accommodate various kinds of Islamic activities. The planning and design of the Islamic Center was designed in Gresik Regency by taking Tropical Architecture as the design basis and maximizing the aspects of thermal comfort, natural lighting and building shapes that can be adapted to tropical climates. Which can feel comfortable for its users. The method used is the design stage according to Donna P. Duerk (1993): Preparation stage, data collection (primary and secondary), analysis, design concept, architectural design. The concept adopted in the planning and design of the Islamic Center is Tropical Architecture. The shape of the building is the result of the need to adapt to the climatic conditions on the site,

such as the formation of a roof that has a slope, has ventilation and openings, for the space in the building to be arranged linearly from East to West in order to maximize wind movement in the building. Meanwhile, the site arrangement is made centered on the mosque but still uses a linear arrangement from north to south and makes the distance between buildings so that the wind can enter the site, besides minimizing pavement and adding a lot of vegetation to the outer space on the site. With this final project, it is hoped that it can become a reference for the design of the Islamic Center in Indonesia.

Keyword: *Tropical Arcitecture, Islamic Center, Wet Tropical Climate, Thermal Comfort.*